

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakekatnya pendidikan Islam sudah ada sejak zaman dahulu kala, ketika Nabi Muhammad SAW mendapat wahyu pertama yaitu *iqro'* (membaca). Membaca sebagai sebuah proses pendidikan dilakukan dengan menyebut nama Tuhan yang menciptakan. Para ahli berbeda pendapat dalam mendefinisikan pendidikan Islam. Moh Roqib mengutip pernyataan Ahmad D. Marimba bahwasanya pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum ajaran agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam yaitu kepribadian muslim.¹

Proses pendidikan Islam tidak akan terlepas dari ajaran al-Qur'an dan as-Sunnah. Menurut Abdul Fattah Jalal yang dikutip oleh Ahmad Tafsir mengatakan bahwa tujuan dari pendidikan Islam ialah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah dan berlaku untuk semua manusia. Sehingga, pendidikan hendaknya menjadikan manusia sebagai hamba Allah yaitu beribadah kepada Allah.²

Lembaga-lembaga pendidikan Islam saat ini mulai berkembang di negara kita. Lembaga pendidikan Islam ialah suatu bentuk organisasi yang

¹ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta : PT LKIS Printing Cemerlang, 2009), hal. 19.

² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 46.

diadakan untuk mengembangkan lembaga-lembaga Islam yang baik, yang permanen, maupun yang berubah-ubah dan mempunyai pola-pola tertentu dalam memerankan fungsinya, serta mempunyai struktur tersendiri yang dapat mengikat individu yang berada dalam naungannya.³ Berbagai macam bentuk lembaga pendidikan Islam seperti sekolah (madrasah), pesantren dan perguruan tinggi Islam. Bahkan keluarga juga merupakan wadah dalam menyampaikan pendidikan Islam. Karena pendidikan anak yang pertama kali ialah pendidikan dari orang tuanya.

Universitas Muhammadiyah Malang merupakan lembaga pendidikan Islam dengan akreditasi A adalah salah satu kampus unggulan yang ada di kota Malang. Hal ini dikarenakan seluruh civitas akademika yang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sehingga kriteria dan kelayakan kampus sesuai dengan standar badan akreditasi yang telah ditetapkan. Berbagai kegiatan yang mendukung pendidikan Islam diselenggarakan seperti P2KK (Program Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan), AIK (al-Islam dan kemuhammadiyah) serta BTQ (Baca Tulis al-Qur'an).

Seluruh kegiatan yang ada di Universitas Muhammadiyah Malang seluruhnya sesuai dengan tujuan dan cita-cita Muhammadiyah. Berbeda dengan kampus lainnya, kampus Muhammadiyah Malang mempunyai ciri tersendiri yaitu seluruh mahasiswa yang ada di kampus ini diwajibkan untuk mengikuti

³ <http://zhouletorjonk.blogspot.co.id/p/makalah-kapita-selekta-tentang-lembaga.html>

pembelajaran BTQ (Baca Tulis al-Qur'an). Hal ini karena kitab suci agama Islam adalah al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw untuk disampaikan kepada seluruh umat muslim. Sesuai yang telah dianjurkan Rasulullah saw bahwa seorang muslim hendaknya membaca al-Qur'an serta mengamalkan isi kandungan al-Qur'an.

Adapun arti dari hadits shahih tentang keutamaan membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut :

“Dari Umamah ra, ia berkata : Aku pernah mendengar Rasulullah saw bersabda : “Bacalah al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa'at bagi orang yang membacanya”. (HR Muslim)⁴

Pembelajaran BTQ merupakan salah satu kegiatan yang menunjang, agar para mahasiswa-mahasiswi kampus ini mampu membaca menulis al-Qur'an sehingga bukan hanya ahli dalam ilmu pengetahuan saja, namun juga ahli dalam ilmu agama. Pembelajaran BTQ dinaungi oleh MDKM (Markaz Dakwah Wa Khidmatul Mujtama').

Adapun proses pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an yang ada di kampus ini adalah sebanyak 13 kali pertemuan, setiap pertemuannya adalah 90 menit. Setiap mahasiswa-mahasiswi diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran BTQ dan penempatan kelas sesuai dengan kemampuan awal membaca al-Qur'an masing-masing mahasiswa. Kelas dibagi menjadi tiga yaitu : 1) *Mubtadi'in* (pemula) 2) *Mutawassitin* (pertengahan) 3) *Mutaqaddimin* (lanjutan). Melalui waktu yang singkat

⁴ Imam As-Suyuthi, *Apa Itu al-Qur'an* (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hal. 20.

dan pertemuan yang kurang efektif, masih banyak mahasiswa-mahasiswi yang belum lancar membaca al-Qur'an sesuai dengan standar yang diinginkan, apalagi bagi mahasiswa-mahasiswi kelas *Mubtadi'in* (pemula) yang kemampuan membacanya masih rendah.

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti mempunyai gagasan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) terhadap Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Membaca al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam membaca al-Qur'an sebelum mengikuti pembelajaran BTQ ?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran BTQ di Universitas Muhammadiyah Malang?
- 3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran BTQ dengan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam membaca al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Malang?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah tercantum di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Guna mengidentifikasi kemampuan mahasiswa dalam membaca al-Qur'an sebelum mengikuti pembelajaran BTQ (Baca Tulis al-Qur'an).
- 2) Guna mengetahui proses pembelajaran BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) di Universitas Muhammadiyah Malang.
- 3) Guna mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) terhadap peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini, bermaksud untuk memberikan manfaat sebagai berikut :

a) Manfaat Teoritis :

Sebagai wadah dalam mengembangkan keterampilan kepenulisan bagi peneliti serta sebagai sarana menambah pengetahuan bagi pembacanya tentang hasil penelitian ini dan dapat menjadi acuan dalam dunia pendidikan.

b) Manfaat Praktis :

- a. Sebagai pemberi informasi tentang hasil dari penelitian “Pengaruh pembelajaran BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam membaca al-Qur'an di Universitas Muhammadiyah Malang”.

- b. Menambah wawasan dalam meningkatkan strategi pembelajaran bagi penulis.
- c. Menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca.
- d. Membangkitkan semangat mahasiswa dalam belajar BTQ.
- e. Sebagai acuan tutor BTQ dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- f. Memberikan gambaran kepada tutor BTQ dalam mengajar dari hasil penelitian
- g. Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) di Universitas Muhammadiyah Malang.

E. Batasan Istilah

Peneliti akan membatasi istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian, agar penelitian tetap fokus pada permasalahan sebagai berikut :

a) Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁵

Sesuai dengan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwasannya pengaruh adalah sebuah sikap yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok karena telah melakukan dan melaksanakan

⁵ <https://kbbi.web.id/pengaruh> diakses pada tanggal 8-12-2017 pada pukul 10.26

kewajiban dari pihak yang memintanya. Sikap tersebut berupa hasil yang terdapat perbedaan dari sebelumnya dan itu dinamakan pengaruh. Pengaruh pada penelitian ini yaitu perubahan mahasiswa-mahasiswi dalam membaca al- Qur'an setelah mengikuti pembelajaran BTQ.

b) Pembelajaran BTQ

Menurut Darsono yang dikutip oleh Arina pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah kearah lebih baik. Sedangkan menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”⁶

Mengacu pada penjelasan di atas, peneliti mendefinisikan pembelajaran BTQ sebagai interaksi antar beberapa orang yang didalamnya terdapat proses transfer ilmu pengetahuan tentang al-Qur'an sehingga terjadi perubahan pada diri seseorang yang menerima ilmu pengetahuan tersebut.

c) Kemampuan Membaca al-Qur'an

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Sedangkan beberapa definisi membaca menurut KBBI adalah sebagai berikut ⁷:

⁶ Arina Restian, *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi* (Malang, UMM Press, 2015), hal. 95-96.

⁷ <https://kbbi.web.id/pengaruh> Op.cit, diakses pada tanggal 8-12-2017 pada pukul 10.52

- a. Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)
- b. Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis
- c. Mengucapkan
- d. Mengetahui
- e. Memperhitungkan, memahami

Sedangkan membaca al- Qur'an berarti melafalkan ayat ayat al- Qur'an sesuai dengan apa yang seseorang lihat pada mushaf al- Qur'an tersebut. Jadi, yang dimaksud kemampuan membaca al- Qur'an dalam penelitian ini ialah seseorang yang mampu melafalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makharijul hurufnya. Maksudnya adalah meskipun membacanya tidak menggunakan tartil ataupun qori', asalkan membaca panjang pendeknya sesuai dan bacaan tajwidnya benar.

F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir yang masing-masing akan peneliti deskripsikan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Berisi sampul depan, sampul dalam, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto dan persembahan, pernyataan keaslian tulisan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar atau bagan, dan daftar lampiran-lampiran.

2. Bagian Isi terbagi menjadi V BAB sebagai berikut :

- a. Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan juga sistematika penulisan.
- b. Bab II Kajian Pustaka, yang berisi kajian penelitian terdahulu, serta kata-kata kunci dari judul penelitian yang mencakup, pembelajaran BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) serta kemampuan membaca al-Qur'an.
- c. Bab III Metodologi Penelitian, yang berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, hipotesis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- d. Bab IV Hasil Penelitian, yang berisi penyajian dan analisa data dari hasil penelitian yang didapatkan selama proses penelitian berlangsung.
- e. Bab V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang diberikan oleh peneliti.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, data kuantitatif, dan sebagainya.